



UMKM TEKNOLOGI PENGOLAHAN REMPAH-REMPA, MINUMAN KESEHATAN

Gaguk Susanto¹, Syahminan²

^{1,2}Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang, Indonesia

Email: gaguksusanto@unikama.ac.id

Corresponding Author:

Gaguk Susanto

Universitas PGRI Kanjuruhan

Email: gaguksusanto@unikama.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang terdapat POKMAS (kelompok masyarakat Pembuat Jamu Herbal) yang sudah dilakukan sejak lama sejak tahun 2007 di kerjakan secara manual, memperkerjakan masyarakat sekitar. bahan dasar empon-empon dan Daun daunan berkhasiat (Jahe, temu Lawak, Temu Ireng, Kunyit, dan serta dari bahan daun-daun berkhasiat meliputi : daun salam, daun Sirsat, Daun Insulin dan banyak daun berkhasiat lainnya yang di gunakan. Permasalahan proses produksi pembuatannya membutuhkan, tenaga waktu yang cukup lama dan hasilnya kurang maksimal dikarenakan keterbatasan alat produksi yang digunakan masih menggunakan peralatan seadanya membutuhkan mesin pengering yang kandungan air di bawah 10% agar jamu hebal mudah di serap oleh tubuh manusia. Sehingga belum bisa memenuhi standar kualitas dan kuantitas produksi Produksi jamu herbal masih rendah hanya mampu memproduksi sehari hanya 3-5kg/ hari sedang permintaan pasar/konsumen melebihi dari kemampuan produksi, permasalahan lain belum memiliki Alat produksi seperti: alat perajang, mesin sortasi, mesin Pengiling, mesin kemasan, merek dagang belum

Kata Kunci: Teknologi Pengolah Minuman Sehat

ABSTRACT

In Arjowinangun Village, Kedungkandang District, there is a POKMAS (community group for Herbal Medicine Makers) which has been carried out manually since 2007, employing local people. The basic ingredients of tampon-tampon and efficacious leaves (ginger, ginger, ginger, iron, turmeric, and also from efficacious leaves include: Moringa leaves, bay leaves, soursop leaves, Insulin leaves and many other nutritious leaves. The problem is that the production process requires quite a long time and the results are less than optimal due to the limited production equipment used which still uses minimal equipment and requires a drying machine with a water content below 10% so that the herbal medicine is easily absorbed by the human body. So it cannot meet production quality and quantity standards Production of herbal medicine is still low, only able to produce 5kg/day a day, while market/consumer demand exceeds production capacity, other problems are not having production equipment such as platform tools, sorting machines, grinding machines, packaging machines, no trademarks yet.

Keywords: Healthy Drink Processing Technology

PENDAHULUAN

Kelompok usaha masyarakat (POKMAS) yang berada di wilayah desa wonorejo Kelurahan Arjowinangun terdapat beberapa kegiatan usaha kegiatan dibidang usaha jamu herbal, terbentuk badan unik kegiatan kelompok usaha masyarakat salah satunya usaha jamu herbal, sebagian warga desa wonorejo hampir tidak memiliki pekerjaan tetap sejak dampak pandemi Corona 19 banyak warga desa wonorejo beralih kegiatan Rumahan menjadi usaha jamu Herbal. Dari hasil usaha tersebut cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan lambat laun usaha tersebut sangat menjanjikan melihat dari meningkatnya pesanan jamu Herbal.

Terkait dengan kondisi gambaran di atas, Perbaikan perekonomian desa yang berdampak hingga sekarang ini dari usaha rumahan tersebut tumbuh dan berkembang menjadi unit kegiatan masyarakat (POKMAS) kelompok Usaha Masyarakat. Untuk Meningkatkan taraf perekonomian masyarakat dengan meningkatkan produksi beberapa varian jamu herbal terus di kembangkan awal dari satu jenis kini menjadi beberapa produksi jamu herbal, seperti terlihat pada gambar di bawah ini usaha perbaikan ekonomi desa wonorejo terus di kembangkan dengan mendorong dan berinovasi dalam membuat usaha jamu Herbal dari bahan alami dan daun yang berkhasiat proses produksi.



Gambar 1. Proses Produksi Dengan Mitra

Dari beberapa jenis produksi jamu herbal seperti pada gambar di atas kelompok usaha masyarakat desa wonorejo memiliki harapan untuk memajukan ekonomi masyarakat setempat antara lain melalui Usaha Kecil Menengah. Pengembangan dan pemberdayaan UKM merupakan langkah strategis guna mampu menopang perekonomian warga desa wonorejo akibat pemutusan kerja dimasa pandemi corona19. berjalan sejak pandemi hingga sekarang terus berkembang, dan belum mampu berkembang di karenakan keterbatasan peralatan yang digunakan, merek datang keterbatasan produksi, label halal.

Berawal dari satu Home industry milik Pak Sunaryo ini yang berada di desa wonorejo beralamat di Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang kota Malang. Produk jamu tradisional ini terdiri dari bermacam-macam jamu bubuk antara lain: kunir asem, Jahe merah, Temulawak, kencur, jahe putih. Terus berkembang dan terus mengembangkan berbagai macam jenis dan membentuk kelompok usaha jamu herbal untuk mengarah peningkatan desa wonorejo menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dan mendorong terus berkembang menjadi ekonomi yang mandiri dan ekonomi kreatif dengan membuat kelompok usaha jamu herbal. Pemanfaatan tanaman obat dan daun yang berkhasiat merupakan bagian dari usaha untuk meningkatkan jumlah varian jamu Herbal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan untuk mengatasi permasalahan mitra diberikan sebagai berikut, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa

wonorejo akibat dampak dari kehilangan pekerjaan dan membuat usaha tambahan menjadi masyarakat produktif beberapa yang perlukan dilakukan dalam metode pelaksanaan di antaranya yang pertama Membentuk POKMAS kelompok usaha masyarakat menjadi produktif dengan memberikan keterampilan berwira usaha Rumahan:

- Pelatihan dan pendampingan penggunaan membuat jamu Herbal bersama ketua POKMAS desa arjowinangun dengan menggunakan mesin lebih moderan mesin pembersih, mesin parut, penggering dan penghalus Jamu bubuk herbal yang berkualitas.
- Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dengan menggunakan pembukuan sederhana. Manajemen perawatan mesin yang moderern.
- Pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan Pendampingan pelatihan pemasaran online Digital marketing. dan pendampingan serta penggunaan *market place* serta pemasaran berbasis *media online*.
- Pelatihan dan pendampingan mengenai perawatan, perbaikan dasar dan *trouble shooting* mesin

Yang kedua Guna menciptakan mitra yang produktif tahapan yang dilakukan adalah FGD (*focus Discation*) Pelatihan, dan pendampingan jiwa karakter Enterpreneurship kewirausahaan secara berkala untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mitra, Pelatihan dan pendampingan proses Digital Marketing penjualan secara online melalui media Sosial. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat (PKM) sangat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan program. Dalam kegiatan PKM ini mitra bersedia untuk menyiapkan bahan dan peralatan produksi Jamu Herbal yang akan digunakan sebagai uji coba produksi dengan menggunakan mesin serta penyediaan waktu dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menanamkan rasa kepemilikan mitra dalam kegiatan ini.

- Keberlanjutan dari program kegiatan pengabdian ini adalah melakukan, sebagai keberlanjutan antara perguruan tinggi dengan mitra UMKM sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian di bidang digital bisnis dan manajemen.



Gambar 2. Proses Pembuatan

Metode menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Contoh metode Pendidikan Masyarakat, misalnya penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, Difusi Ipteks, misalnya kegiatan yang menghasilkan produk bagi kelompok sasaran, Pelatihan, misalnya kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu, Mediasi, misalnya kegiatan yang menunjukkan pelaksana PkM sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat, e) Advokasi, misalnya kegiatan yang berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meningkatkan produksi dan omset pendapatan kelompok usaha dan perluas pemasarannya melalui: Mesin pembuat bubuk Jamu bubuk berteknologi yang berkualitas, Mesin Peranjang untuk menghemat waktu dan lebih optimal hasil rajangan, Mesin giling bubuk untuk hasil lebih optimal dan berkualitas, Pengembangan produk lebih dari satu jenis seperti Kunir putih, jahe merah, jahe putih dan kunir hasem dalam bentuk kemasan bubuk yang dapat tahan lama hingga 1 tahun lebih.



Gambar 3. Bubuk Hasil



Gambar 4. Mesin Bubuk



Gambar 5. Kunyit



Gambar 6. Temulawak



Gambar 7. Jahe Merah

Mesin Sealer untuk proses *packing*, Mesin Resealer untuk pengemasan yang baik dan menarik, pelatihan manajemen keuangan dengan menggunakan buku besar (pembukuan sederhana, Pendampingan Pelatihan, dan pendampingan serta monitoring pemasaran melalui *online* melauai sosail media. Yang akan ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra diberikan sebagai berikut: untuk meningkatkan kesejahteraan masarakat desa wonorejo akibat dampat dari kehinlangan perkerjaan dan membuat usaha tambahan menjadi masyarakat produktif beberapa yang perlukan dilakukan dalam metode palaksanaan di antaranya yang membentuk POKMAS kelompok usahan masyarakat menjadi produktif dengan memberikan keterampilan berwira usaha Rumahan Bersama dengan ketua POKMAS yang telah berpengalaman membuat jamu Herbal Pelatihan dan pendampingan penggunaan membaut jamu Herbal bersama ketua POKMAS desa arjowinangun dengan menggunan mesin lebih moderan mesin pembersih, mesin parut, penggering dan penghalus Jamu bubuk herbal yang berkualitas. Pelatihan dan pendampingan Karakter berwira Usaha dan bisnis dan manajemen keuangan dengan

menggunakan pembukuan sederhana. Manajemen perawatan mesin yang moderer. Pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan Pendampingan pelatihan pamaranan online Digital marketing. dan pendampingan serta penggunaan *market place* serta pemasaran berbasis *media online*

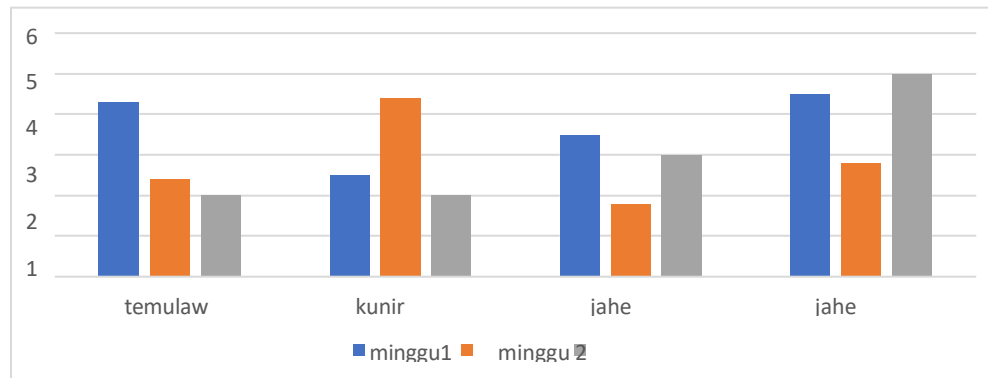
Mitra yang Tidak Produktif. Guna menciptakan mitra yang produktif tahapan yang di lakukan adalah FGD (focus Discation) Memberikan motivasi berjiwa bisnis Pelatihan, dan pendampingan kewirausahaan secara berkala untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mitra, penggunaan mesin moderen untuk meningkatkan jiwa usaha Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat (PKM) sangat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan program. Dalam kegiatan PKM ini mitra bersedia untuk menyiapkan bahan dan peralatan produksi Jamu Herbal yang akan digunakan sebagai uji coba produksi dengan menggunakan mesin serta penyediaan waktu dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan. berdampak positif bagi mitra, perguruan tinggi dan pemerintah daerah kabupaten malang secara sosial dan ekonomi. Evaluasi dan monitoring, khususnya mitra kelompok kelompok usaha yang telah di bina "Jamu bubuk Herbal" desa wonorejo Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Menempatkan mahasiswa magang dalam manajemen pemasaran. Motivasi tanggung jawab profesionalisme pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan masyarakat (PKM) magang mandiri mahasiswa tiap semester. Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Desa mandiri/ mengurangi serta menekan tingkat kemiskinan. Menciptakan lapanagn pekerjaan melalui POKMAS



Gambar 8. Pejelasan Mitra Proses Pembuatan Bubuk Minum Yang di Produksi

Table produksi Berdasarkan rata produksi mitra perbulan nya mencapai 25-40 kg perbulannya dikarenakan permintaan konsumen terutama di sekitar wilayah arjowinangun cukup tinggi dan permintaan seperti malang kabupaten juga cukup tinggi minuman Kesehatan Adapun rincian permintaan yang cukup tinggi sebagai berikut. Dari table tersebut

permintaan bubuk dan jahe merah cukup tinggi mitrapun kuawalah menerima orderan permintaan apalag di kala musim hujan dan hari hari besar permintaan cukup tinggi tercermin seperti pada table di bawah ini.



Gambar 9. Hasil Analisis Produksi Mitra

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian ini hasil olahan minum Kesehatan / jamu herbal yang pernah di lakukan dengan mitra sebagai minuman Kesehatan yang memiliki khasiat berbagai Kesehatan merupan hasil rempah rempah yang mudah di dapatkan di sekitar dan harga cukup murah dan terjangkau untu menjadi umkm kegiatan masyarakat arjowinangun sebagai usaha tambahan untukkmeningkatkan kesejahteraan mitra dapat memproduksi minuman herbal yang memiliki banyak mafaat bagi Kesehatan

Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan padat didasarkan pada hasil dan diskusi, dibuat dalam bentuk alinea (bukan numerik), berisi hasil kegiatan dan hasil pembahasan

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikn terima kasih kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (Dipa LPPM unikama sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapa terlaksana) atau Instansi, kelompok dan perorangan yang telah membantu terlaksanakannya

DAFTAR RUJUKAN

- Al Maida, N., Rustantono, H., Rasyid, H., Maslahah, W., & Rofiah, L. (2022). Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Bersama Tim Penggerak Pkk Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-61.
- Ali BH, Blunden G, Tanira MO, Nemmar A. (2008). Some Phytochemical, Pharmacological Dan Toxicological Properties Of Ginger (Zingiber Officinale Roscoe): A Review Of Recent Research.No Title. *Food and Chemical Toxicology*, 46(2), 409-420.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2014). *Riset Saintifikasi Jamu*. Kementerian Kesehatan RI. www.litbang.kemkes.go.id.
- Hesti Mulyani. tumbuhan herbal sebagai jamu pengobatan tradisional. *Jurnal humaniora*, Vol.

21 No.2 Oktober 2016.

- Ibrahim H, Awang K, Ali NAM, Malek SNA, Jantan, S. D. (2008). *Selected Malaysian Aromatic Plants And Their Essential Oil Components*. In Malaysia (MY): University of Malaya.
- liputan 6. (2020). *Cara Olah Tanaman Herbal Untuk Tingkatkan Kekebalan Tubuh di Tengah Pandemi Corona Covid-19*. (<https://Id.Berita.Yahoo.Com/Cara-Olah-Tanaman-Herbal-Untuk-134541548.Html>).
- Mangestuti Agil. Optimalisasi Pemanfaatan Herbal Untuk Kesehatan Masyarakat Desa Wajik Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 24 No.4 Oktober – Desember 2018.
- Maspary. (2011). Cara Mudah Budidaya Jahe. <http://www.gerbangpertanian.com/2011/02/cara-mudah-budidaya-jahe.html>
- Permana. (2008). Bagaimana Cara Membuat Minuman Serbuk Instan. <http://awpermana.dagdigdug.com/2008/05%0A/19%0A>
- Permata, D.A., . Sayuti .K. (2016). Pembuatan Minuman serbuk Instan dari berbagai bagian tanaman Minera (Phyllanthus niruri). *J. Teknol Pertan. Andalas*, 20, 44–49.
- Rahmad Syukur Siregar. Permintaan dan penawaran tanaman obat tradisional Di provinsi Sumatera utara. *Jurnal Tumbuhan dan Obat Indonesia*, Vol.13, No.1, juli 2020
- Resky Nanda Pranaka. 2020. Pemanfaatan Tanaman Obat oleh masyarakat suku melayu di kabupaten sambas. *Jurnal Tumbuhan dan Obat Indonesia*, Vol.13, hal 1 – 24.
- Rifkowiati, E. R. dan M. (2016). *Minuman Fungsional Serbuk Instan Jahe*. Tek Pertanian Lampung, 315 – 324.
- Rimadani Pratiwi. Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional di Masyarakat: Studi Pendahuluan Pada Masyarakat di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk masyarakat*. Vol. 7 no. 2, Juni 2018.
- Rustantono, H., Al Maida, N., Rasyid, H., Rofiah, L., & Maslahah, W. (2022). Sosialisasi Manajemen Keuangan Dan Manajemen Pemasaran Pada Kelompok PKK dan UMKM Di Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-19.
- Rustantono, H., Kusumaningrum, D., & Rasyid, H. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Singkong Menjadi Keripik. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 31-37.
- Sabulal B, Dan M, John AJ, Kurup R, Pradeep NS, Valsamma K. (2006). Caryophyllene-rich rhizome of Zingiber nimmoni from South India: Chemical characterization and antimicrobial activity. *Phytochemistry*, 67(22), 2469–2473.
- Santoso, H. B. (2008). Ragam dan Khasiat Tanaman Obat. PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sunarni Zakaria . Usaha produksi jamu terstandar di pedesaan (*village jamoe centre*) secara agroindustri melalui teknologi 6 m *simplicia* menuju masyarakat sehat cerdas. *Jurnal layanan masyarakat Airlangga*. Vol. 1 No. 1 2017.
- Wahyuni TR, Laili Nur, Pritasari AY. (2010). Usaha Minumana Sehat Sari Lidah Buaya Serbuk Siap Seduh Sebagai Alternatif Pengobatan Alami. *Jurnal Institut Teknologi Sepuluh November*.
- Wong, S. P. (2020). *Bubuk Minuman Instan: Pengertian, Kelebihan Kekurangan, dan Jenis-Jenisnya*. Kumparan. <https://kumparan.com/slamet-purwanto->



1552926522852079270/bubuk-minuman-instan-pengertian-kelebihan-kekurangan-
dan-jenis-jenisnya-1uDTBbRzDio/full